

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2012). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

B. Variabel Penelitian

Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen (X) : Kecerdasan Spiritual
- b. Variabel Dependen (Y) : Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Batasan operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan individu dalam mengelola, memecahkan dan menghadapi persoalan atau permasalahan hidup. Individu yang memiliki kecerdasan spiritual akan lebih mampu menerima dan memahami perubahan yang terjadi pada dirinya.

Ciri-ciri kecerdasan spiritual Menurut Zohar dan Marshal (2002) diantaranya adalah :

- a. Kemampuan bersikap fleksibel.
- b. Tingkat kesadaran yang tinggi.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- f. Keengganan untuk meyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- g. Berpikir secara holistik.
- h. Memiliki kecenderungan bertanya dan mencari jawaban yang mendasar.
- i. Memiliki rasa tanggung jawab yang penuh.

2. Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun

Kecemasan menghadapi masa pensiun adalah perasaan yang muncul karena perasaan khawatir tentang masa depan yang belum terjadi, tidak pasti, tidak bisa diprediksi sebagai akibat karena akan memasuki masa pensiun.

Ciri-ciri kecemasan menurut Nevid (2005) diantaranya adalah:

- a. Ciri-ciri fisik, terdiri dari: kegelisahan, kegugupan, tangan atau anggota tubuh yang gemetar, banyak berkeringat, jantung yang berdetak kencang, merasa sensitif atau mudah marah.



- b. Ciri-ciri behavioral, terdiri dari: perilaku menghindar, perilaku melekat dan dependen, serta perilaku terguncang.
- c. Ciri-ciri kognitif, terdiri dari: khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan atau *aprehensif* terhadap sesuatu yang akan terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan terjadi tanpa ada penjelasan yang jelas, berpikir bahwa semua tidak lagi bisa dikendalikan, berpikir bahwa semuanya terasa sangat membingungkan tanpa bisa diatasi, khawatir terhadap hal-hal yang sepele, sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil yang akan memasuki masa pensiun di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berjumlah 50 orang dengan usia 50-59 tahun. (Tata Usaha Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik atau cara menentukan sampel dan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling *insidental*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti (Sugiono, 2013). Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan skala kepada setiap subjek yang peneliti dapat temui secara kebetulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu: skala kecerdasan spiritual dan skala kecemasan menghadapi masa pensiun. Untuk dapat memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologis yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian.

1. Skala Kecerdasan Spiritual

Penelitian ini menggunakan skala kecerdasan spiritual berdasarkan pada teori kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall (2002) disusun sendiri oleh peneliti, dengan jumlah 34 aitem. Dengan menggunakan model skala *Likert* yang menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini dikarenakan untuk menghindari jawaban yang mengelompokkan sehingga dikhawatirkan akan menghilangkan banyak data (Hadi, 2004).

Dalam penelitian ini menggunakan dua pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Nilai yang diberikan untuk dua pernyataan itu berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut: untuk pernyataan *favourable*: jawaban SS (sangat sesuai) diberikan skor 4, jawaban S (sesuai) diberikan skor 3, jawaban TS (tidak sesuai) diberikan skor 2, jawaban STS (sangat tidak sesuai) diberikan skor 1 (satu). Untuk pernyataan *unfavourable*: jawaban STS (sangat tidak sesuai) diberikan skor 4, jawaban TS (tidak sesuai) diberikan skor 3, jawaban S (sesuai) diberikan skor 2, jawaban SS (sangat sesuai) diberikan skor 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual (Untuk Try Out)

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Kemampuan bersikap fleksibel	a. Aktif	15	24	2
		b. Spontanitas	23	32	2
2.	Tingkat kesadaran yang tinggi	Kesadaran	9	27	2
3.	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	a. Menghadapi masalah	3	26	2
		b. Motivator untuk diri sendiri	7	19	2
4.	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	a. Kepasrahan kepada Tuhan	16	25	2
		b. Sikap menghadapi rasa sakit	4	28	2
5.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	a. Tujuan hidup	1	31	2
		b. Prinsip Hidup	8	29	2
6.	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berpikir sebelum bertindak	5,21	11,2	4
7.	Berpikir secara holistik	Melihat dan Mengambil Hikmah	20,17	12,13	4
8.	Cenderung untuk bertanya dan mencari jawaban yang mendasar	Komunikasi dengan diri sendiri	30,10	6,14	4
9.	Memiliki rasa tanggung jawab yang penuh	Mandiri	33,22	18,34	4
Jumlah			17	17	34

Ket: F*= Favourable dan UF**= Unfavourable

2. Skala Kecemasan

Penelitian ini menggunakan skala kecemasan berdasarkan pada teori kecemasan menurut Nevid (2005) yang disusun sendiri oleh peneliti, dengan jumlah 32 aitem. Dengan menggunakan model skala *Likert* yang menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini dikarenakan untuk menghindari jawaban yang mengelompokkan sehingga dikhawatirkan akan menghilangkan banyak data (Hadi, 2004).

Dalam penelitian ini menggunakan dua pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Nilai yang diberikan untuk dua pernyataan itu berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut: untuk pernyataan *favourable*: jawaban SS (sangat sesuai) diberikan skor 4, jawaban S (sesuai) diberikan skor 3, jawaban TS (tidak sesuai) diberikan skor 2, jawaban STS (sangat tidak sesuai) diberikan skor 1 (satu). Untuk pernyataan *unfavourable*: jawaban STS (sangat tidak sesuai) diberikan skor 4, jawaban TS (tidak sesuai) diberikan skor 3, jawaban S (sesuai) diberikan skor 2, jawaban SS (sangat sesuai) diberikan skor 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun (Untuk Try Out)

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Fisik	a. Kegelisahan	4	24	2
		b. Kegugupan	12	16	2
		c. Tangan atau anggota tubuh gemetar	27	6	2
		d. Banyak keringat	10	25	2
		e. Jantung berdetak kencang	8	20	2
		f. Merasa sensitif atau mudah marah	17	31	2
2.	Behavioral	a. Perilaku menghindar	29	7	2
		b. Perilaku melekat	13	1	2
		c. Perilaku terguncang	18	3	2
3	Kognitif	a. Khawatir tentang sesuatu yang terjadi dimasa depan	22	9	2
		b. Ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan	26	11	2
		c. Keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan terjadi	23	2	2
		d. Berpikir bahwa semua tidak lagi bisa dikendalikan	14	5	2
		e. Perasaan bingung tanpa bisa diatasi	21	28	2
		f. Khawatir tentang hal-hal sepele	19	30	2
		g. Sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran	15	32	2
Jumlah			16	16	32

Ket: F*= Favourable dan UF**= Unfavourable



G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang digunakan akan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala kecerdasan spiritual dan kecemasan menghadapi masa pensiun sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Dalam menetapkan sampel uji coba, Azwar (2010) mengatakan bahwa tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil. Berdasarkan konsep tersebut, uji coba aitem dilakukan terhadap 45 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di kantor Dinas Bina Marga Pengairan Kabupaten Kampar. Pelaksaaannya dilakukan dari tanggal 4 April-13 April 2016

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment* (Azwar, 2012). Dalam hal ini *professional judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Daya Beda Diskriminasi

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda distriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2012)

Azwar (2012) juga mengatakan bahwa kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem-total, biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $r_i (x - i)$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah. Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lulus ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

Hasil perhitungan data uji coba yang diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala kecerdasan spiritual dari 34 aitem, diperoleh 23 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$ berkisar dari 0,252 sampai 0,776. Sedangkan 11 aitem dinyatakan gugur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah JIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Alarif Kasim Riau

Tabel 3.3
Blue Print Sebaran Aitem Skala Kecerdasan Spiritual Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Kemampuan bersikap fleksibel	a. Aktif	-	24	1
		b. Spontanitas	23	32	2
2.	Tingkat kesadaran yang tinggi	Kesadaran	9	27	2
3.	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	a. Menghadapi masalah	3	-	1
		b. Motivator untuk diri sendiri	-	19	1
4.	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	a. Kepasrahan kepada Tuhan	16	25	2
		b. Sikap menghadapi rasa sakit	-	28	1
5.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	a. Tujuan hidup	1	-	1
		b. Prinsip Hidup	8	-	1
6.	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berpikir sebelum bertindak	5,21	11	3
7.	Berpikir secara holistik	Melihat dan Mengambil Hikmah	20,17	13	3
8.	Cenderung untuk bertanya dan mencari jawaban yang mendasar	Komunikasi dengan diri sendiri	30	6,14	3
9.	Memiliki rasa tanggung jawab yang penuh	Mandiri	33	34	2
Jumlah			12	11	23

Ket: F*= Favourable dan UF**= Unfavourable

Adapun jumlah aitem skala kecemasan menghadapi masa pensiun yang sah dari 32 aitem adalah 25 aitem dengan koefisien korelasi daya butir aitem \geq 0,25 berkisar dari 0,276 sampai 0,718. Sedangkan 7 aitem dinyatakan gugur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Alarif Kasim Riau

Tabel 3.4
Blue Print Sebaran Aitem Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Fisik	a. Kegelisahan	4	24	2
		b. Kegugupan	12	-	1
		c. Tangan atau anggota tubuh gemetar	27	-	1
		d. Banyak keringat	-	25	1
		e. Jantung berdetak kencang	8	-	1
		f. Merasa sensitif atau mudah marah	17	31	2
2.	Behavioral	a. Perilaku menghindar	29	-	1
		b. Perilaku melekat	13	-	1
		c. Perilaku terganggu	18	3	2
3	Kognitif	a. Khawatir tentang sesuatu yang terjadi dimasa depan	22	9	2
		b. Ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan	26	11	2
		c. Keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan terjadi	23	-	1
		d. Berpikir bahwa semua tidak lagi bisa dikendalikan	14	5	2
		e. Perasaan bingung tanpa bisa diatasi	21	28	2
		f. Khawatir tentang hal-hal sepele	19	30	2
		g. Sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran	15	32	2
Jumlah			15	10	25

Ket: F*= Favourable dan UF**= Unfavourable

Berdasarkan sebaran aitem skala kecerdasan spiritual dan kecemasan menghadapi masa pensiun yang valid dan gugur, maka disusun kembali *Blue*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakim Hakim UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Print skala kecerdasan spiritual dan kecemasan menghadapi masa pensiun yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.5 dan tabel 3.6.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kecerdasan spiritual Untuk Penelitian

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Kemampuan Bersikap Fleksibel	a. Aktif	-	2	1
		b. Spontanitas	1	4	2
2.	Tingkat kesadaran yang tinggi	Kesadaran	3	6	1
3.	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	a. Menghadapi masalah	5	-	1
		b. Motivator untuk diri sendiri	-	8	1
4.	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	a. Kepasrahan kepada Tuhan	7	10	2
		b. Sikap menghadapi rasa sakit	-	12	1
5.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	a. Tujuan hidup	9	-	1
		b. Prisip Hidup	11	1	1
6.	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berpikir sebelum bertindak	13,15	14	3
7.	Berpikir secara holistik	Melihat dan Mengambil Hikmah	17,19	16	3
8.	Cenderung untuk bertanya dan mencari jawaban yang mendasar	Komunikasi dengan diri sendiri	21	18,20	3
9.	Memiliki rasa tanggung jawab yang penuh	Mandiri	23	22	3
Jumlah			11	12	23

Ket: F*= Favourable dan UF**= Unfavourable

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Untuk Penelitian

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Fisik	a. Kegelisahan	1	3	2
		b. Kegugupan	2	-	1
		c. Tangan atau anggota tubuh gemetar	4	-	1
		d. Banyak keringat	-	5	1
		e. Jantung berdetak kencang	6	-	1
		f. Merasa sensitif atau mudah marah	8	7	2
2.	Behavioral	a. Perilaku menghindar	10	-	1
		b. Perilaku melekat	12	-	1
		c. Perilaku terguncang	14	9	2
3	Kognitif	a. Khawatir tentang sesuatu yang terjadi dimasa depan	16	11	2
		b. Ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan	18	13	2
		c. Keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan terjadi	20	-	1
		d. Berpikir bahwa semua tidak lagi bisa dikendalikan	22	15	2
		e. Perasaan bingung tanpa bisa diatasi	24	17	2
		f. Khawatir tentang hal-hal sepele	25	19	2
		g. Sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran	23	21	2
Jumlah			15	10	25

Ket: F*= Favourable dan UF**= Unfavourable

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabel maksudnya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas suatu alat dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama.

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1,00, jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan uji coba reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_X^2} \right]$$

Keterangan :

- α : Koefisien Reliabilitas Alpha
- S_1 : Varians Skor belahan 1
- S_2 : Varians skor belahan 2
- S_X : Varians skor skala



Perhitungan reliabilitas menggunakan program komputersasi SPSS 20,0 For Windows. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Kecerdasan Spiritual	23	0.921
Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	25	0.890

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas variabel kecerdasan spiritual dan kecemasan menghadapi masa pensiun tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik parametrik yaitu *product moment* yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X (kecerdasan spiritual) dengan variabel Y (kecemasan menghadapi masa pensiun). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *product moment* melalui bantuan SPSS 20.0 for windows.

UIN SUSKA RIAU